

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA PASIEN DIABETES MELITUS

Aefra Belladena Sadiq¹, Festa Yumpi Rahmanawati², Ria Wiyatfi Linsiya³

aefrabella@gmail.com

INTISARI

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang mengganggu insulin. Dewasa madya paling terdampak, mengalami stres akibat gejala fisik dan tuntutan hidup. Gejala seperti kelelahan, luka sulit sembuh, dan perubahan gaya hidup dapat menimbulkan frustrasi, kecemasan, serta depresi. Transisi dari sehat ke sakit memicu perasaan kehilangan dan ketidakberdayaan, yang berdampak *psychological well-being*. *Psychological well-being* menjadi faktor penting dalam membantu penderita diabetes dalam beradaptasi dengan kondisinya. Aspek-aspek seperti penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, autonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap *psychological well-being* pada pasien diabetes melitus. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 pasien diabetes melitus dengan rentang usia 40-65 tahun, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen skala Religiusitas (20 item, $\alpha = 0.838$), sedangkan *psychological well-being* (19 item, $\alpha = 0.787$). Uji asumsi dilakukan dengan hasil uji normalitas ($0.378, p > 0.05$) dan linearitas ($0.642, p > 0.05$), menunjukkan distribusi data normal dan hubungan linier antar variabel. Uji hipotesis menunjukkan bahwa religiusitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *psychological well-being* ($p > 0.05$), dengan kontribusi varians sebesar 3% ($R^2 = 0.030$), sehingga 97% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Saran bagi peneliti selanjutnya memperluas sampel dengan mempertimbangkan faktor demografi seperti lokasi penelitian yang berbeda, pendidikan, pekerjaan, untuk melihat perbedaan pengaruh religiusitas terhadap *psychological well-being*.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, *Psychological Well-being*, Religiusitas

¹Peneliti

²Dosen Pembimbing I

³Dosen Pembimbing II

THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY ON PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN DIABETES MELLITUS PATIENTS

Aefra Belladena Sadiq¹, Festa Yumpi Rahmanawati², Ria Wiyatfi Linsiya³

aefrabella@gmail.com

ABSTRACT

Diabetes mellitus, a chronic disease disrupting insulin function, significantly impacts middle adulthood, inducing stress from physical symptoms and life demands. Symptoms such as fatigue, slow-healing wounds, and lifestyle changes can lead to frustration, anxiety, and depression. The transition from health to illness triggers feelings of loss and helplessness, impacting psychological well-being. Psychological well-being is crucial for diabetes adaptation, encompassing self-acceptance, positive relationships, autonomy, environmental mastery, life purpose, and personal growth. This study aimed to analyze the influence of religiosity on psychological well-being in diabetes mellitus patients aged 40-65. A sample of 77 participants, determined via Slovin's formula from a population of 97 (5% margin of error), was utilized. Type of correlational quantitative research. Data was collected using Religiosity (20 items, $\alpha = 0.838$) and psychological well-being (19 items, $\alpha = 0.787$) scales. Accidental sampling, a non-probability technique with purposive elements, was employed, focusing on specific participant characteristics. Assumption testing revealed normal data distribution (0.378, $p > 0.05$) and linear variable relationships (0.642, $p > 0.05$). The results of the hypothesis test indicated that religiosity did not provide a significant influence on psychological well-being ($p > 0.05$), with a 3% variance contribution ($R^2 = 0.030$), suggesting that 97% is influenced by other factors not examined in this study. It is suggested that further research expand the sample by considering demographic variations such as different research locations, education, and occupation, to examine diverse religiosity influences on psychological well-being.

Keywords: Diabetes Mellitus, Psychological Well-being, Religiosity

¹Researcher

²Supervisor I

³Supervisor II